

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Pada suatu penelitian yang dilakukan perlu diketahui jenis penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti, sehingga dengan jenis penelitian ini dapat diketahui arah penelitian dan pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Peneliti mengambil metode kualitatif karena menurut peneliti permasalahan yang akan dibahas yakni mendiskripsikan keadaan dari fenomena *business exit* pada *family owned business* dalam keberlanjutan bisnis dari perusahaan tersebut. Peneliti akan terlebih dahulu melihat adanya strategi yang digunakan dalam *business exit* yang dilakukan oleh Lombok Post.

Menurut Creswell (Miles and Huberman, 1992) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari objek/partisipan pada: ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata/teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata dan melakukan penelitian secara subyektif (Creswell, 2009). Untuk itu penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berikut ini penjelasan Moleong (2009) tentang penelitian kualitatif :

“Bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu,

pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam kekeluargaan.

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus sesuai dengan yang disampaikan oleh Yin (2011). Studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Studi kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu. Permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah mengenai strategi *business exit* yang berkaitan dengan keberlangsungan bisnis perusahaan media, hal ini bersifat kondisional dan dapat berkembang setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan tentang strategi *business exit* melalui *family business succession* dalam upaya menjaga keberlangsungan bisnis media, maka memungkinkan untuk adanya perkembangan dalam teori mengenai *business exit* pada *family owned business*

Studi kasus menurut Yin (2011) adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana; batas-batas antar fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas. Sebagai suatu studi kasus tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama dan tidak pula harus tergantung pada data etnografi atau observasi partisipan. Bahkan menurut Yin seorang peneliti bisa saja melakukan studi kasus yang valid dan berkualitas tinggi tanpa meninggalkan kepustakaan, tergantung pada topik yang akan diselidiki.

Dalam proses penelitian kualitatif, Creswell (2009) memaparkan beberapa langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti kualitatif yaitu:

- a. Mengidentifikasi topik penelitian: Peneliti mengidentifikasi topik atau studi yang menarik bagi penelitian. Seringkali topik awal dipersempit menjadi lebih mudah dikelola.
- b. Meninjau literatur: Peneliti meneliti ada penelitian untuk mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan strategi untuk melaksanakan penelitian.
- c. Memilih peserta/obyek: Peneliti harus memilih peserta untuk menyediakan pengumpulan data. Peserta sengaja dipilih (yaitu, tidak secara acak dipilih) dan biasanya lebih sedikit jumlahnya dari pada sampel kuantitatif.
- d. Pengumpulan data: Peneliti mengumpulkan data dari peserta. Data kualitatif cenderung akan dikumpulkan dari wawancara, observasi.
- e. Menganalisis dan menafsirkan data: Peneliti menganalisis tema dan hasil data yang dikumpulkan dan menyediakan interpretasi data.
- f. Pelaporan dan mengevaluasi penelitian: Peneliti merangkum dan mengintegrasikan data kualitatif dalam narasi dan bentuk visual.

Enam langkah ini yang nantinya akan penulis jadikan sebuah desain penelitian yang dilakukan terhadap fenomena *business exit* pada *family owned business*. Untuk langkah pertama dan kedua dalam penelitian kualitatif ini telah dijabarkan dalam bab sebelumnya. Sedangkan langkah ketiga sampai keenam akan di jelaskan selanjutnya. Untuk melakukan studi kasus Robert K Yin (2011), menganjurkan kasus yang diangkat signifikan mengisyaratkan sebuah keunikan dan betul-betul khas.

4.2. Penentuan Obyek Penelitian

Dalam memilih peserta/menentukan obyek dilakukan dengan secara sengaja (*purposeful*) tidak secara acak untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Menurut Creswell (2011), dalam penelitian kualitatif, obyek/peserta yang akan diteliti ditentukan oleh peneliti (*purposeful sampling*) yaitu melakukan pemilihan/seleksi terhadap orang atau tempat yang terbaik yang dapat membantu peneliti dalam memahami sebuah fenomena. Sugiyono

(2008) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan pengambilannya cenderung memilih yang *purposive* daripada acak. Cara ini bertujuan untuk membangun sebuah pemahaman yang detail guna membangun pemahaman yang berguna, membantu peneliti memahami fenomena, dan mengungkap rahasia yang terpendam.

Dalam penelitian ini obyek yang penulis teliti adalah fenomena *business exit* melalui *family business succession* pada anggota Jawa Pos Nasional Network (JPNN) yakni Lombok Post sebagai klasifikasi jenis *family owned business*. Untuk membantu penulis dalam pengambilan data, perlu dilakukan langkah pengambilan sampel. Dalam mengambil sampel dari sebuah obyek yang penulis teliti, ada dua tahapan yang dapat dilakukan yaitu sebelum melakukan pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dimulai. Pengambilan sampel data menurut Creswell (2008) ada delapan cara beserta tujuan yang dapat kita lakukan dalam menentukan yaitu:

1. *Typical sampling* dengan tujuan untuk menggambarkan sesuatu yang khas dan tidak biasa terhadap sebuah kasus.
2. *Extreme case sampling* dengan tujuan untuk menjelaskan sebuah keadaan yang merugikan atau bermanfaat.
3. *Maximal variation sampling* dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai sudut pandang (*perspektif*)
4. *Homogeneous sampling* dengan tujuan untuk menggambarkan beberapa sub kelompok secara mendalam
5. *Theory or Concept Sampling* dengan tujuan untuk menghasilkan teori atau mengeksplorasi konsep.
6. *Opportunistic sampling* yaitu sampel yang diambil untuk mengambil manfaat dari kasus yang terungkap
7. *Snowball sampling* yaitu sampel yang diambil dengan tujuan untuk menentukan orang atau tempat yang akan dipelajari
8. *Confirming / disconfirming sampling* yaitu sampel yang diambil untuk mengungkap kasus yang jelas maupun tidak jelas.

Dalam meneliti *business exit* pada Jawa Pos Nasional Network dan Lombok post, penulis akan memfokuskan penelitiannya kepada Ismail Husni selaku owner Lombok Post, Alfian Yusni selaku *successor*, Azrul Ananda

selaku dewan komisaris sekaligus *successor* Jawa Pos dan Dahlan Iskan selaku dewan penasehat sekaligus Ketua Dewan Komisaris Jawa Pos Nasional Network (JPNN) beserta manager disetiap divisi. Terdapat sekitar 250 orang dalam kantor Lombok post. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep *business exit*, penulis akan mengambil beberapa narasumber yang akan dijadikan sumber utama yaitu CEO dan Manager di masing-masing divisi Beberapa orang ini dipilih dengan asumsi agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang *business exit* pada Lombok post, karena mereka semua merupakan kunci-kunci dalam pengambil kebijakan.

4.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang diperoleh dari kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Terdapat dua maksud tertentu yang ingin dicapai peneliti dalam menetapkan fokus penelitian. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan (Moleong, 2009). Fokus dalam penelitian ini akan ditekankan pada sumber atau key informan yang ditetapkan pada peneliti. Fokus disesuaikan dengan kondisi lapangan pada saat peneliti melakukan penelitian.

Moleong (2009), berpendapat bahwa penetapan fokus penelitian atau masalah dalam penelitian kualitatif bagaimanapun akhirnya dipastikan sewaktu peneliti sudah berada di area atau lapangan penelitian. Dengan kata lain, walaupun rumusan masalah sudah cukup baik dan telah dirumuskan atas dasar penelaahan kepustakaan dan dengan ditunjang oleh sejumlah

pengalaman tertentu, bisa terjadi situasi di lapangan tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti masalah itu. Dengan demikian kepastian tentang fokus dan masalah itu yang menentukan adalah keadaan di lapangan. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, rumusan masalah penelitian dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perkembangan masalah penelitian di lapangan. Peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti, agar peneliti tetap fokus pada apa yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perspektif para CEO Jawa Pos Nasional Network tentang *Business Exit*
2. Perspektif para CEO Jawa Pos Nasional Network tentang *family business exit* sebagai opsi *Business exit*
3. *Family Owned Business Succession* yang dilakukan oleh PT. Lombok Post.
 - a. *Business Exit Triggers*
 - b. Proses *Family Business Succession* oleh PT. Lombok Post
 - c. Pemilihan *Successor* menurut para ahli
 - d. Perbedaan pengelolaan pada generasi pertama dan generasi kedua
4. *Faktor penghambat dan pendukung dari succession PT. Lombok Post*
 - a. Faktor Penghambat.
 - b. Faktor Pendukung.

4.4. Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian

4.4.1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan pada Lombok Post, Jalan Tgh. Faisal No 23 Sandubaya Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB).

4.4.2. Situs

Penelitian ini dilakukan pada gedung graha pena Lombok Post Lantai 1, ruang CEO dan ruang Manager masing-masing divisi.

4.5. Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data yang menurut Creswell (2009) merupakan usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protocol untuk merekam dan mencatat informasi. Langkah-langkah dalam pengumpulan data antara lain :

1. Identifikasi lokasi-lokasi atau individu yang sengaja dipilih. Untuk langkah ini sebagaimana telah dipaparkan dalam penentuan obyek diatas tentang individu-individu yang akan dipilih dalam penelitian yaitu para pengambil kebijakan perusahaan.
2. Strategi pengumpulan data yang dilakukan antara lain:
 - c. Observasi

Observasi adalah langkah pengumpulan data dengan turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam langkah ini peneliti merekam/mencatat baik secara terstruktur maupun semistruktur. Peneliti juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai partisipan

maupun non-partisipan hingga partisipan utuh.

d. Wawancara

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face-to face* interview (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon atau terlibat langsung dalam *focus group interview* yang terdiri atas enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara-wawancara ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan-pandangan dan opini dari para partisipan. Secara garis besar materi wawancara yang akan penulis lakukan dalam bentuk pertanyaan antara lain:

- 1) Bagaimana pemahaman *founder* terkait *business exit succession*?
- 2) Bagaimana cara yang dilakukan Lombok Post dalam melakukan *business exit* tersebut?
- 3) Apa yang menjadi latar belakang Lombok Post melakukan *business exit*?

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen publik seperti Koran, makalah, laporan kantor ataupun dokumen privat seperti buku harian, diary, surat dan email. Peneliti juga akan mengambil data dari dokumen privat Lombok Post terkait perkembangan perusahaan.

4.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini acuan yang digunakan analisis data mengikuti acuan sebagaimana dalam beberapa buku metode penelitian. Menurut Sugiono (2008) adalah upaya peneliti kualitatif untuk meringkas data yang dikumpulkan secara akurat dan dapat di andalkan. Hal ini adalah penyajian temuan penelitian dengan cara yang lazim dilakukan. Creswell (2009) memberikan enam tahapan dalam proses analisis data antara lain :

- 1) Mengolah data dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini termasuk transkripsi wawancara, men-scanning materi, menetik data lapangan, memilih dan menyusun data berdasarkan sumber informasi.
- 2) Membaca keseluruhan data dengan merefleksikan makna secara keseluruhan dan memberikan catatan pinggir tentang gagasan umum yang diperoleh.
- 3) Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang akan ditulis.
- 4) Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan ditulis dalam narasi atau laporan kualitatif.
- 5) Menginterpretasikan data.

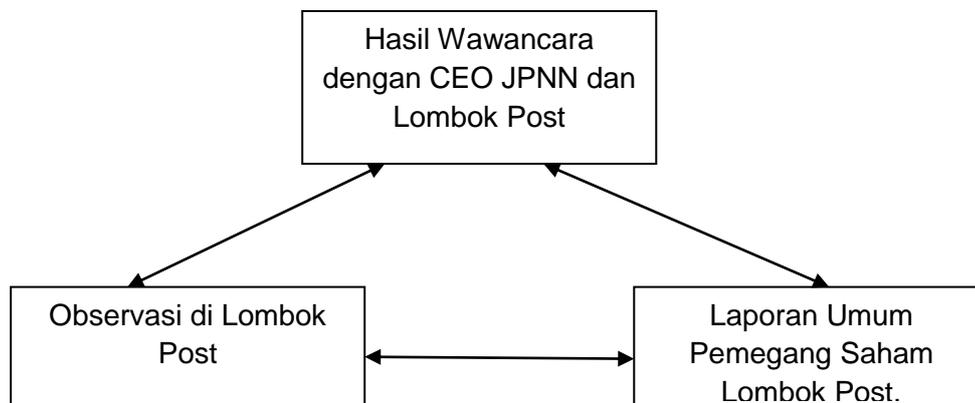
4.7. Reliabilitas dan Validitas

Pada penelitian kualitatif, validitas tidak memiliki konotasi yang sama dengan validitas dalam penelitian kuantitatif, tidak pula sejajar dengan reliabilitas (yang berarti pengujian stabilitas dan konsistensi respon) ataupun dengan generalisabilitas (yang berarti validitas eksternal atas hasil penelitian

yang dapat diterapkan pada setting, orang atau sampel yang baru). Menurut Creswell (2009) Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Terdapat delapan prosedur yang sering diterapkan dalam penelitian kualitatif yaitu: triangulasi, member *checking*, membuat deskripsi padat, mengklarifikasi bias, menyajikan informasi yang berbeda (negatif), menggunakan waktu yang lama, melakukan tanya jawab dengan rekan, mengajak seorang auditor luar.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan strategi triangulasi yaitu melakukan pemeriksaan dari bukti-bukti lain. Sugiono (2008) triangulasi memberi kesempatan untuk dilaksanakannya beberapa hal diantaranya: (1) penilaian hasil penelitian oleh responden; (2) mengoreksi kekeliruan oleh sumber data; (3) menyediakan tambahan informasi secara sukarela; (4) memasukkan informan dalam kancah penelitian; (5) menilai kecukupan data. Pada penelitian ini, hasil wawancara dari narasumber akan peneliti croscek dengan laporan dari Koran dan data buku putih.

Gambar 4.1 : Kerangka konsep Triangulasi



Reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain.